

Dwi Apriadi | Narmi | Risnawati | Muhammad Syahwal
Siti Mutia Kosassy | Lisnawati | Nawawi | Narmawan
La Ode Muhammad Ady Ardyawan | Harmanto | Ardianto | Ilham



KONSEP KOMUNIKASI PRAKTEK KEPERAWATAN

Editor :

Sri Susanty, S.Kep.,Ns., M.Kep.,M.Kes., PhD
Rahmawati, S.Kep.Ns., M.Kes
La Rangki, S.Kep., Ns., M.Kep



**eureka
media aksara**

Anggota IKAPI

 0858 5343 1992
 eurekamediaaksara@gmail.com
 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA RI.

EC002022106171

ISBN 978-623-487-461-7



9 786234 874617

KONSEP KOMUNIKASI PRAKTEK KEPERAWATAN

Dwi Apriadi, S.Kep, Ners, M.Kep
Narmi, S.Kep.Ns., M.Kes
Risnawati, SKM., M.Kes
Muhammad Syahwal, S.Kep.,Ns., M.Kes
Ns. Siti Mutia Kosassy., M.Kep
Lisnawati, S.Kep.,Ns., M.Kep
Nawawi, S.Kep.,Ns., M.Kes
Narmawan, S.Kep., Ns., M.Kep.
La Ode Muhammad Ady Ardyawan, S.Kep.,Ns., M.Kes
Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep
Ns. Ardianto, M. Kep
Ilham, S.Kep.,Ns.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KONSEP KOMUNIKASI PRAKTEK KEPERAWATAN

- Penulis** : Dwi Apriadi, S.Kep, Ners, M.Kep
Narmi, S.Kep.,Ns.M.Kes
Risnawati, SKM.,M.Kes
Muhammad Syahwal, S.Kep., Ns., M.Kes
Ns.Siti Mutia Kosassy, M.Kep
Lisnawati, S.Kep., Ns., M.Kep
Nawawi, S.Kep.,Ns., M.Kes
Narmawan, S.Kep., Ns., M.Kep
La Ode Muh. Ady Ardyawan, S.Kep.,Ns., M.Kes
Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep
Ns. Ardianto, M. Kep | Ilham, S.Kep.,Ns.
- Editor** : Sri Susanty, S.Kep.,Ns., M.Kep.,M.Kes., PhD
Rahmawati, S.Kep.Ns., M.Kes
La Rangki, S.Kep., Ns., M.Kep
- Desain Sampul** : Satria Panji Pradana
- Tata Letak** : Rizki Rose Mardiana
- ISBN** : 978-623-487-461-7
- No. HKI** : EC002022106171

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan Kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa Yang Telah Memberikan Rahmat Serta Karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul **KONSEP KOMUNIKASI PRAKTEK KEPERAWATAN**.

Buku ini berisi seluruh hal yang berkaitan dengan komunikasi perawat dalam praktek serta dapat dijadikan sebagai pedoman dosen dalam memberikan materi perkuliahan komunikasi keperawatan kepada mahasiswa. Selain itu, buku ini hadir sebagai referensi bacaan bagi mahasiswa, praktisi kesehatan, peneliti di bidang kesehatan dan masyarakat luas. Buku Ini terdiri dari 12 BAB yang disusun secara rinci dan berurutan :

BAB I Konsep Dasar Komunikasi

BAB II Komunikasi Terapeutik

BAB III Hubungan Antar Manusia

BAB IV Komunikasi Efektif dalam Layanan Keperawatan

BAB V Strategi Membantu Klien dalam Pengambilan Keputusan

BAB VI Keterampilan Observasi dan Membina Hubungan Baik

BAB VII Pengambilan Keputusan dalam Keperawatan

BAB VIII Komunikasi Interpersonal Dan Konseling

BAB IX Komunikasi Kepada Macam-Macam Klien

BAB X Komunikasi Sejawat dan Komunikasi Dengan Tenaga Kesehatan Lain

BAB XI Komunikasi *Discharge Planning*

BAB XII Proses dan Praktik KIP/K dalam Pelayanan keperawatan

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah segala urusan kita. Aamiin

Kendari, 17 November 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 KONSEP DASAR KOMUNIKASI	1
A. Pengertian	1
B. Tujuan Komunikasi	2
C. Model Komunikasi	4
D. Proses Komunikasi	6
E. Jenis Komunikasi	8
F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi	14
BAB 2 KOMUNIKASI TERAPEUTIK	16
A. Pendahuluan	16
B. Definisi Komunikasi Terapeutik	17
C. Tujuan Komunikasi Terapeutik	18
D. Fungsi Komunikasi Terapeutik	19
E. Manfaat Komunikasi Terapeutik	19
F. Karakteristik Komunikasi Terapeutik	20
G. Prinsip Komunikasi Terapeutik	21
H. Teknik Komunikasi Terapeutik	21
I. Sikap dalam Komunikasi Terapeutik	24
J. Ciri Mendasar Komunikasi Terapeutik	24
K. Hubungan Fase Komunikasi Terapeutik	24
BAB 3 HUBUNGAN ANTAR MANUSIA DALAM KOMUNIKASI TERAPEUTIK	26
A. Pendahuluan	26
B. Pengertian	27
C. Prinsip <i>Human Relation</i>	28
D. Sifat-Sifat <i>Human Relation</i>	28
E. Aspek dalam Hubungan Antar Manusia	29
F. Faktor yang Mendasari Hubungan Antar Manusia	31
G. Hambatan dalam Hubungan Antar Manusia	32
H. Teknik Komunikasi	33

	I. Bentuk Komunikasi Keperawatan dalam Hubungan Antar Manusia	33
BAB 4	KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM LAYANAN KEPERAWATAN.....	37
	A. Pendahuluan.....	37
	B. Tujuan Komunikasi.....	38
	C. Komponen Komunikasi Efektif dalam Layanan Keperawatan.....	38
	D. Indikator Komunikasi Efektif.....	46
	E. Hambatan Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Keperawatan	47
BAB 5	STRATEGI MEMBANTU KLIEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN.....	50
	A. Pendahuluan.....	50
	B. Pengertian Pengambilan Keputusan	52
	C. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan	53
	D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....	54
	E. Teori Pengambilan Keputusan.....	55
	F. Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan	56
	G. Indikator Pengambilan Keputusan.....	57
	H. Hal yang Perlu Diperhatikan Saat Membantu Klien dalam Pengambilan Keputusan.....	58
	I. Strategi Membantu Klien dalam Pengambilan Keputusan.....	59
	J. Hal-Hal yang Perlu Ditekankan Kepada Klien dalam Pengambilan Keputusan.....	59
	K. Pemberian Informasi Efektif dalam Membantu Mengambil Keputusan	60
	L. Saat-Saat Sulit Perawat dalam Membantu Klien dalam Pengambilan Keputusan.....	60
BAB 6	KETERAMPILAN OBSERVASI DAN MEMBINA HUBUNGAN BAIK	62
	A. Pendahuluan.....	62
	B. Keterampilan Observasi	63
	C. Membina Hubungan Baik	67

BAB 7	PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KEPERAWATAN.....	72
	A. Pendahuluan.....	72
	B. Pengertian Pengambilan Keputusan	73
	C. Partisipasi Klien dalam Pengambilan Keputusan Klinis Keperawatan	75
	D. Jenis-Jenis Keputusan	76
	E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Pengambilan Keputusan.....	78
	F. Proses Pengambilan Keputusan (<i>Decision Making</i>)	79
	G. Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan Dalam Keperawatan	80
BAB 8	KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KONSELING.....	83
	A. Pendahuluan.....	83
	B. Komunikasi Interpersonal	84
	C. Konseling	93
	D. Langkah-langkah dalam Mempromosikan Konseling Perawatan Kesehatan.....	98
BAB 9	KOMUNIKASI KEPADA MACAM-MACAM KLIEN.....	101
	A. Pengertian Komunikasi	101
	B. Tujuan Komunikasi.....	102
	C. Penerapan Komunikasi Berdasarkan Tingkat Usia Dan Tingkat Sosial.....	104
	D. Penerapan Komunikasi Terapeutik pada Remaja.....	105
	E. Penerapan Komunikasi pada Dewasa dan Lansia.....	106
	F. Penerapan Komunikasi Terapeutik pada Keluarga dan Kelompok.....	109
BAB 10	KOMUNIKASI SEJAWAT DAN KOMUNIKASI DENGAN TENAGA KESEHATAN LAIN.....	111
	A. Pendahuluan.....	111
	B. Komunikasi Sejawat.....	113

C.	Komunikasi dengan Tenaga Kesehatan Lain	114
D.	Jenis-Jenis Komunikasi dengan Tenaga Kesehatan Lain	119
E.	Hambatan Komunikasi dengan Tenaga Kesehatan Lain	120
F.	Membangun Komunikasi dengan Tenaga Kesehatan Lain	121
BAB 11	KOMUNIKASI DISCHARGE PLANNING.....	123
A.	Pendahuluan.....	123
B.	Pengertian.....	125
C.	Tujuan <i>Discharge Planning</i>	126
D.	Pasien yang Membutuhkan <i>Discharge Planning</i>	126
E.	Komunikasi, Koordinasi dan Edukasi.....	128
F.	Proses <i>Discharge Planning</i>	129
G.	Teknis Pelaksanaan <i>Discharge Planning</i>	131
BAB 12	PROSES DAN PRAKTIK KOMUNIKASI INTERPERSONAL/ KONSELING (KIP/K) DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN	134
A.	Pengertian.....	134
B.	Pelayanan Konseling dalam Keperawatan	135
C.	Langkah-langkah Konseling	136
D.	Perbedaan Konseling dan Nasehat.....	139
E.	Proses Konseling	140
F.	Proses dan Praktik Konseling	141
DAFTAR PUSTAKA		148
TENTANG PENULIS		159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Model Proses Komunikasi Shannon	4
Gambar 1. 2 Model Proses Komunikasi Vecchio.....	6
Gambar 1. 3 Proses Komunikasi	6
Gambar 2. 1 Komunikasi Terapeutik	16
Gambar 8. 1 Definisi Komunikasi Interpersonal	84
Gambar 8. 2 Model Komunikasi Transaksional	86
Gambar 8. 3 Skill Model Komunikasi Interpersonal.....	89
Gambar 8. 4 Komunikasi Kompeten	93

DAFTAR TABEL

Tabel 12. 1 Daftar tilik praktikum konseling	144
----------------------------------------------------	-----



KONSEP KOMUNIKASI PRAKTEK KEPERAWATAN

Dwi Apriadi, S.Kep, Ners, M.Kep
Narmi, S.Kep.Ns., M.Kes
Risnawati, SKM., M.Kes
Muhammad Syahwal, S.Kep.,Ns., M.Kes
Ns. Siti Mutia Kosassy., M.Kep
Lisnawati, S.Kep.,Ns., M.Kep
Nawawi, S.Kep.,Ns., M.Kes
Narmawan, S.Kep., Ns., M.Kep.
La Ode Muhammad Ady Ardyawan, S.Kep.,Ns., M.Kes
Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep
Ns. Ardianto, M. Kep
Ilham, S.Kep.,Ns.



BAB

1

KONSEP DASAR KOMUNIKASI

Dwi Apriadi, S.Kep, Ners, M.Kep

A. Pengertian

Komunikasi (*communication*) berasal dari bahasa Latin "*communis*" yang berarti sama. Kata "*communicate*" berasal dari kata "umum" yang memiliki makna untuk berbagi, bertukar, mengirim bersama, mengirimkan, berbicara, memberi isyarat, menulis, menggunakan, berhubungan. Komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses melalui mana dua orang atau lebih datang untuk bertukar ide dan pemahaman di antara mereka sendiri. Komunikasi baik verbal dan nonverbal bertujuan menyampaikan pesan, berbagi informasi dan menjalin, memperkuat atau mempengaruhi hubungan.

Komunikasi membangun hubungan dan pesan memiliki maksud atau tujuan. Pengirim bermaksud baik secara sadar atau tidak sadar untuk mencapai sesuatu dengan berkomunikasi. Dalam konteks organisasi, pesan biasanya memiliki tujuan: memotivasi, menginformasikan, mengajar, membujuk, menghibur, atau menginspirasi. Komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan verbal dan non verbal yang menghasilkan respon. Komunikasi dianggap efektif bila mencapai reaksi atau tanggapan yang diinginkan dari penerima, secara sederhana dikatakan, komunikasi adalah proses dua arah pertukaran ide atau informasi antara manusia.

Komunikasi dapat dianggap sebagai dasar hubungan perawat-pasien dan merupakan elemen penting dalam membangun kepercayaan dan kenyamanan dalam asuhan

BAB 2

KOMUNIKASI TERAPEUTIK

Narmi, S.. Kep.Ns.M.Kes

A. Pendahuluan

Dalam bidang ilmu keperawatan, komunikasi merupakan salah satu yang sangat berperan penting dalam proses penyembuhan pasien sekaligus sebagai sarana perawat menciptakan hubungan baik dan saling bekerja sama sehingga kebutuhan dasar pasien terpenuhi dengan baik dan perawat memahami kebutuhan pasien melalui tahapan proses keperawatan. Komunikasi merupakan bagian dari tatanan kehidupan bersosial yang berlaku pada setiap aspek kehidupan baik verbal maupun non verbal. di Rumah Sakit perawat menerapkan komunikasi terapeutik.



Gambar 2. 1 Komunikasi Terapeutik

(Sumber : <https://oktavianinursinta.wordpress.com/2018/04/10>)

BAB 3

HUBUNGAN ANTAR MANUSIA DALAM KOMUNIKASI TERAPEUTIK

Risnawati, SKM.,M.Kes

A. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari interaksi antara manusia yang satu dengan manusia lainnya. Ketergantungan antara manusia dalam kehidupan mutlak akan terjadi dan tidak dapat dihindari, dalam artian interaksi ini merupakan hubungan antara manusia. Sepanjang kehidupan manusia, mereka akan selalu membutuhkan bantuan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh manusia baik secara individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat adalah kebutuhan akan kesehatan. Kebutuhan kesehatan ini dapat berupa kesehatan biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Dimana salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh manusia adalah pelayanan keperawatan yang dilakukan dalam praktek keperawatan. Hubungan yang tercipta antara manusia dengan petugas kesehatan kesehatan secara umum dan perawat secara khusus memiliki sifat yang berbeda dengan hubungan sosial lainnya sebab hubungan tersebut adalah hubungan yang sifatnya diharapkan memiliki dampak terapeutik.

Hubungan terapeutik tersebut akan tercapai ketika didukung pula dengan komunikasi yang efektif dan efisien yang memiliki sifat terapeutik atau komunikasi terapeutik.

BAB 4

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM LAYANAN KEPERAWATAN

Muhammad Syahwal, S.Kep., Ns.,M.Kes

A. Pendahuluan

Peran dan fungsi perawat sebagai pemberi pelayanan asuhan keperawatan dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi dalam menunjang hubungan antar manusia khususnya antara perawat dan klien, hal ini menjadi penting dan perlu terus dikembangkan sehingga menjadi kebiasaan positif dalam pemberian layanan kesehatan (Menawati Liansyah and Kurniawan, 2015). Komunikasi yang efektif baik secara lisan maupun tertulis diharapkan berdampak positif bagi penerima pesan baik berupa pengetahuan, sikap dan perilaku sesuai yang diinginkan oleh pemberi pesan sehingga beberapa komponen penunjang komunikasi perlu diperhatikan terutama kemampuan personal perawat yang umumnya mendominasi pemberian informasi (komunikator) di fasilitas pelayanan kesehatan kepada klien dan keluarga sebagai penerima informasi/komunikasi (Sari, 2016). Komunikasi yang efektif memberikan pengaruh baik pada penyelesaian masalah kesehatan klien, menumbuhkan citra positif antar sesama rekan sejawat maupun profesi lain serta menjadi bagian dari tolak ukur kepuasan pelayanan keperawatan (Suryani, 2014).

BAB 5

STRATEGI MEMBANTU KLIEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Ns. Siti Mutia Kosassy., M.Kep

A. Pendahuluan

Pengambilan keputusan merupakan hal yang dihadapi manusia setiap hari, mulai dari hal yang paling sederhana hingga hal yang paling rumit. Manusia diharuskan untuk membuat keputusan hampir setiap hari. Segala hal yang dilakukan merupakan hasil dari keputusan, apakah membuat keputusan tersebut dengan sadar atau tidak. Pada setiap pilihan, kecil atau besar, tidak ada cara yang mudah untuk membuat keputusan yang tepat (Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, 2018).

Pengambilan keputusan yang tepat adalah sebuah proses kognitif yang menyeluruh dan sering diartikan sebagai suatu usaha untuk menentukan suatu tindakan atau sikap. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses berpikir dalam memutuskan pilihan yang paling baik untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan langkah-langkah yang sistematis (Marquis and Huston, 2010).

Pada saat proses pengambilan keputusan sering terjadi sesuatu yang terkadang bertolak belakang pada jiwa seseorang. Hal tersebut bisa dipengaruhi oleh gejala emosional, rasional dan rasa intuisi. Dari beberapa teori yang ada, keputusan terbaik adalah suatu hasil keputusan yang dapat diambil setelah seseorang melalui beberapa proses dan tahapan seperti menyusun berbagai alternatif, mengidentifikasi masalah,

BAB 6

KETERAMPILAN OBSERVASI DAN MEMBINA HUBUNGAN BAIK

Lisnawati,S.Kep.,Ns.,M.Kep

A. Pendahuluan

Praktek keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan dengan melakukan Asuhan Keperawatan yang diawali Pengkajian dan diakhiri dengan Evaluasi. Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan salah satu faktor yang mempengaruhi proses tersebut adalah komunikasi(Pertiwi et al., 2022).

Komunikasi berasal dari bahasa latin communis yang memiliki arti membuat kebersamaan atau membuat kebersamaan dua orang atau lebih, kemudian communico artinya memberi. Komunikasi dikatakan juga berasal dari kata communicare yang berarti menyebarluaskan/memberitahukan. Selanjutnya, kata communication dimaknai sebagai penyampaian lambang-lambang(Pertiwi et al., 2022).

Komunikasi dalam konseptual tindakan satu arah dianggap suatu tindakan yang disengaja untuk menyampaikan pesan agar terpenuhi kebutuhan komunikator misalnya menjelaskan atau membujuk sesuatu hal. Berdasarkan konsep ini, Everett M. Rogers mengemukakan bahwa komunikasi merupakan proses suatu ide yang dialihkan dari sumber kepada penerima, yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku. Gerald R. Miller memaknai komunikasi terjadi ketika sumber yang menyampaikan pesan kepada penerimanya yang menyadari akan niat yang mempengaruhi perilaku penerima.

BAB

7

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KEPERAWATAN

Nawawi, S.Kep.,Ns.,M.Kes

A. Pendahuluan

Decision making atau pengambilan keputusan merupakan komponen yang sangat penting dalam kehidupan tiap individu, termasuk dalam sebuah organisasi. Pengambilan keputusan juga dapat mempengaruhi kesuksesan ataupun kegagalan seseorang dalam hidupnya, termasuk dalam kesuksesan ataupun kegagalan sebuah organisasi.

Keputusan dikatakan berkualitas jika mampu memecahkan masalah yang dihadapi seseorang atau organisasi. Keputusan yang efektif juga ditunjukkan dengan tidak adanya resistensi pada pelaksana dan pihak-pihak yang terkait langsung dengan keputusan. Akhirnya keputusan yang efektif terjadi bila dekat dengan waktu terjadinya permasalahan yang akan dipecahkan. Artinya keputusan yang efektif adalah keputusan yang dibuat dengan baik dan dapat diimplementasikan dengan baik pula.

Situasi keputusan yang bernilai positif atau negatif dikaitkan dengan enam kesiapan yaitu: ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, untuk menjaga hubungan kerja sama dengan pemerintah kabupaten atau kota, untuk mengakomodasi keinginan kabupaten atau kota guna berpartisipasi dalam pengelolaan pendidikan menengah,

BAB 8

KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KONSELING

Narmawan, S.Kep., Ns., M.Kep.

A. Pendahuluan

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang harus dilakukan dengan terampil agar sasaran dapat memahami tujuan dari komunikasi yang telah direncanakan. Hubungan antara individu satu dengan yang lainnya dapat juga dikatakan sebagai hubungan interpersonal. Sepanjang hidup seseorang, pengalaman yang memberikan kebahagiaan ataupun kegembiraan yang menghubungkannya dengan orang lain didasarkan pada komunikasi interpersonal. Peningkatan keterampilan melalui komunikasi interpersonal dapat mengubah hidup seseorang menjadi lebih baik (Solomon and Thiess, 2013).

Jika hal tersebut diatas diaplikasikan dalam pelayanan kesehatan maka komunikasi ini melibatkan personal antara pasien termasuk petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang diberikan tidak lain adalah untuk mencapai kesejahteraan terhadap pasien yang dapat dilakukan melalui konseling kesehatan seperti halnya pemberian penyuluhan atau edukasi untuk meningkatkan kesehatan atau untuk pencegahan termasuk pengobatan masalah kesehatan. Oleh karena itu, pada bab ini penulis akan menguraikan konsep secara teori tentang komunikasi interpersonal termasuk konseling dalam pelayanan kesehatan.

BAB 9

KOMUNIKASI KEPADA MACAM - MACAM KLIEN

La Ode Muhammad Ady Ardyawan, S.Kep.,Ns.,M.Kes

A. Pengertian Komunikasi

Pengertian Komunikasi Istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicare* - *communication* dan *communicatus* yang berarti suatu alat yang berhubungan dengan sistem penyampaian dan penerimaan berita, seperti telepon, telegraf, radio, dan sebagainya.

Beberapa pengertian komunikasi disampaikan oleh beberapa ahli berikut. a. Chitty (1997) mendefinisikan komunikasi adalah tukar-menukar pikiran, ide, atau informasi dan perasaan dalam setiap interaksi. b. Jurgen Ruesch (1972) dalam Chitty (1997) menjelaskan bahwa komunikasi adalah keseluruhan bentuk perilaku seseorang secara sadar maupun tidak sadar yang dapat mempengaruhi orang lain tidak hanya komunikasi yang diucapkan dan ditulis, tetapi juga termasuk gerakan tubuh serta tanda-tanda somatik dan simbol-simbol. Dari beberapa definisi di atas, secara sederhana komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses pertukaran, penyampaian, dan penerimaan berita, ide, atau informasi dari seseorang ke orang lain. Lebih kompleks, komunikasi didefinisikan sebagai berikut.

1. Komunikasi adalah pertukaran keseluruhan perilaku dari komunikator kepada komunikan, baik yang disadari maupun tidak disadari, ucapan verbal atau tulisan, gerakan, ekspresi wajah, dan semua yang ada dalam diri

BAB 10

KOMUNIKASI SEJAWAT DAN KOMUNIKASI DENGAN TENAGA KESEHATAN LAIN

Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep

A. Pendahuluan

Perawat merupakan profesi yang memberikan pelayanan kepada pasien di rumah sakit selama 24 jam dalam sehari, sehingga perannya dalam penerapan keselamatan pasien sangat diharapkan. Pelayanan yang ada di rumah sakit merupakan pelayanan yang multidisiplin sehingga bisa berpotensi terjadinya pelayanan yang tumpah tindih, terjadinya konflik interprofesional dan juga keterlambatan pemeriksaan dan tindakan (Inter *et al.*, 2010).

Komunikasi dalam bidang keperawatan merupakan proses untuk menciptakan hubungan antara perawat dengan pasien tenaga kesehatan lainnya, untuk mengenal kebutuhan pasien dan menentukan rencana tindakan serta kerjasama dalam memenuhi kebutuhan pasien.

Pada suatu kolaborasi, dibutuhkan komunikasi yang baik antar sesama komunikasi dapat efektif apabila pesan diterima dan dimengerti sebagaimana dimaksud oleh pengirim pesan, pesan ditindaklanjuti dengan sebuah perbuatan oleh penerima pesan dan tidak ada hambatan untuk hal itu. Komunikasi yang efektif terjadi bila pendengar menangkap dan menginterpretasikan ide yang disampaikan dengan tepat seperti apa yang dimaksud oleh pembicara.

Strategi efektif sangat dibutuhkan jika melihat pelayanan kesehatan di rumah sakit yang memiliki banyak profesi yang

BAB 11 | KOMUNIKASI DISCHARGE PLANNING

Ns. Ardianto, M. Kep

A. Pendahuluan

Rumah sakit sering memulangkan pasien rawat inap tanpa perencanaan dan koordinasi yang baik antara Profesional Pemberi Asuhan (PPA), serta tanpa komunikasi yang baik antara rumah sakit dengan fasilitas pelayanan kesehatan di masyarakat sebagai tempat rujuk balik (Cheng, Shih, Shou, Ching, & Jin, 2012). Permasalahannya, ketika pasien dan keluarga pendamping (*family caregiver*) tidak mendapatkan informasi yang jelas dari Profesional Pemberi Asuhan (PPA), kebanyakan sikap yang mereka ambil adalah diam, walaupun diantaranya ada yang marah atau membuat laporan aduan ke manajemen rumah sakit (Lestari, 2010).

Fenomena diatas adalah gambaran kecil permasalahan pelayanan yang sering dijumpai di fasilitas pelayanan kesehatan. Imbasnya adalah, pasien dan keluarga tidak mengetahui perkembangan kesehatan dan program perawatan selama dirawat. Dampak jangka panjangnya adalah ketidaksiapan mereka mengelola pasien pasca dirawat di rumah sakit. Mereka tidak memiliki persiapan pengetahuan dan keterampilan bagaimana nantinya merawat di rumah, apa yang perlu dilakukan ketika kondisi krisis, ataupun fasilitas kesehatan mana yang bisa mereka kunjungi (Cameron & Gignac, 2008).

BAB 12

PROSES DAN PRAKTIK KOMUNIKASI INTERPERSONAL/ KONSELING (KIP/K) DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN

Ilham, S.Kep.,Ns.

A. Pengertian

Keperawatan merupakan salah satu cabang ilmu yang memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif dengan dimensi bio-psiko-sosial-spiritual. Keberhasilan pelayanan keperawatan sangat tergantung pada komunikasi yang terjalin antara perawat dan klien. Keberhasilan komunikasi seorang perawat tidak didukung oleh pengetahuan saja, tetapi harus didukung oleh keterampilan interpersonal, teknik komunikasi, dan keterampilan yang baik (Mulyana & Hilmawan, 2021).

Komunikasi berasal dari bahasa latin *communis* yang berarti berbagi sama. Kata berbagi sama memiliki makna yang sama antara dua orang atau lebih yang terlibat dalam bentuk komunikasi, percakapan atau pertukaran informasi (Pieter, 2017). Sedangkan menurut (Watung et al., 2022) komunikasi adalah proses penyampaian informasi, secara langsung atau tidak langsung, dari satu pihak ke pihak lain, seperti berita, ide/gagasan.

Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan langsung antara dua orang atau kelompok kecil, yang menggabungkan kontak pribadi dan menciptakan komunikasi yang mendalam (Rahmi, 2021).

Konseling adalah konsultasi tatap muka orang-orang dengan masalah (klien) oleh individu yang terlatih dengan karakteristik khusus (kemampuan konseling) sehingga orang-orang ini dapat membuat keputusan independen tentang

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, R. B., Rosenfeld, L. B., & II, R. F. P. (2018). *Interplay: The Process of Interpersonal Communication* (14th ed., Vol. 4, Issue 1). Oxford University Press.
- Afriyie, D. (2020). Effective communication between nurses and patients: an evolutionary concept analysis. *British Journal of Community Nursing*, 25, 9.
- Ahmad, M. and Nasution, D. P. (2019) 'Teknik mario teguh Menarik Perhatian Pendengar Dalam Acara Golden Ways di Metro TV', *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 7(2), p. 103.
- AHRQ. (2017, Desember 1). Strategy 4: Care Transitions From Hospital to Home: IDEAL Discharge Planning. Implementation Handbook. Rockville, Maryland, United States of America.
- Alligood, Martha Raile and Ann Marriner Tomey. (2012) *Nursing Theorist and Their Work* (sixth edition). Elsevier Mosby
- Anandita, Y. and Krianto, T. (2023) 'Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Komunikasi Pendampingan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Resistan Obat', *Kesehatan Masyarakat Hearty*, 11(1), pp. 5-11.
- Anzizhan, S. (2004) *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Ardianto, Pangastuti, H. S., & Alim, S. (2021). Kebutuhan family caregiver penderita gagal jantung post hospitalisasi di Kabupaten Indragiri Hulu. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 51-66.
- Arumsari, D. P., Emaliyawati, E. and Sriati, A. (2017) 'Hambatan Komunikasi Efektif Perawat Dengan Keluarga Pasien Dalam Perspektif Perawat', *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(2), p. 104. doi: 10.17509/jpki.v2i2.4745.
- Arwani. (2002). *Komunikasi dalam Keperawatan*. EGC.

- Arwani. (2003) *Komunikasi Dalam Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Aswan, Y., Hutomo, C. S., Pitri, Z. Y., Hasibuan, K., Sianturi, E., Azizah, N., Batubara, N. S., Rangkuti, N. A., Pardosi, M., Bara, R. A. B., Argaheni, N. B., & Suryani, L. (2022). *Komunikasi dalam Praktik Kebidanan*. Yayasan Kita Menulis.
- Aswan, Y., Hutomo, C. S., Pitri, Z. Y., Hasibuan, K., Sianturi, E., Azizah, N., Batubara, N. S., Rangkuti, N. A., Pardosi, M., Bara, R. A. B., Argaheni, N. B., & Suryani, L. (2022). *Komunikasi dalam Praktik Kebidanan*. Yayasan Kita Menulis.
- Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (2018) *Proses Pengambilan Keputusan*. Available at: <https://kkp.go.id/brsdm/bdasukamandi/artikel/4424-proses-pengambilan-keputusan> (Accessed: 16 November 2022).
- Blaylock, A., & Cason, C. (1992). Discharge planning predicting patients' needs. *Journal Gerontology Nursing*, 5-10.
- Blum, K., & Sherman, D. W. (2010). Understanding the experience of caregivers: a focus on transitions. *Seminars in Oncology Nursing*, 243-258.
- Bowo, A. (2008) *Perencanaan*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Bull, J., & Robert, J. (2001). Components of a proper hospital discharge for elders. *Journal of Advanced Nursing*, 571-581.
- Burn, W. and Bohm, G. (2008) *Intuition and Affect in Risk Perception and Decision Making*.
- Cameron, J., & Gignac, M. (2008). "Timing It Right": A conceptual framework for addressing the support needs of family caregivers to stroke survivors from the hospital to the home. *Patient Education and Counseling*, 305-314.
- Cangara, H. (2013) *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Carroll, A., & Dowling, M. (2007). Discharge planning: communication, education and patient participation. *British Journal of Nursing*, 882-886.
- Cheng, J., Shih, J., Shou, C., Ching, H., & Jin, J. (2012). Discharge Planning. *International Journal of Gerontology*, 237-240.
- Chitty. 1997. *Professional Nursing Practice*. St. Louis: Mosby.
- Ciselia, D. (2022) *Buku Ajar Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan*. Jakarta: Jakad Media Publishing.
- Conn, G., Lingard, L., Reeves, S., Miller, L., Russell, A., & Zwarenstein, M. (2009). Communication channels in general internal medicine: a description of baseline patterns for improved interprofessional collaboration. *Qualitative Health Research*, 943-953.
- Conn, L. G., Lingard, S. Reeves, K. L. Miller, A. Russell, dan M. Z. (2009) 'Communication Channels in General Internal Medicine: A Description of Baseline Patterns for Improved Interprofessional Collaboration', *Qualitative Health Research* 19 (7), pp. 943-953.
- Damayanti, M. (2008). *Komunikasi Teraupetik Dalam Praktik Keperawatan*. Bandung. PT refika Aditama
- Department of Health. (2005). *Discharge Planning Principles*. Sydney: NSW Department of Health.
- DeVito, J.A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*, penj. Agus Maulana. Jakarta: Professional Book.
- Dithole, K. S., et al. (2017). Communication skills intervention: promoting effective communication between nurses and mechanically ventilated patients. *BMC Nurs*, 16, 74. <https://doi.org/10.1186/s12912-017-0268-5>
- Engel, J. 1998. *Pengkajian Pediatric*. Jakarta: EGC.
- Ernita. (2012). *Hubungan Antar Manusia dan Semangat Kerja*. XII No.2. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi> Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

- Fatmawati, S. (2010) *Komunikasi Keperawatan Plus Materi Komunikasi Terapeutik*. Yogyakarta: Medical Book.
- Findyartini, Ardi ; Djais, Ariadna Adisatty ; Ayubi, D. et al (2019) 'Kolaborasi dan Kerja Sama Tim Kesehatan', in Diantha Soemantri, Santi Purna Sari, D. A. (ed.). Jakarta, p. 115.
- Foronda et al (2016) 'Interprofessional Communication in Healthcare: An Integrative Review', *Nurse Education in Practice* 19, pp. 30–40.
- Gonçalves-Bradley, D., Lannin, N., Clemson, L., Cameron, I., & Shepperd, S. (2016). *Discharge planning from hospital*. UK: John Wiley & Sons, Ltd.
- Hargie, O. (2011). Skilled Interpersonal Communication: Research, Theory and Practice. In *Skilled Interpersonal Communication: Research, Theory and Practice* (5th ed.). Routledge Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.4324/9781003182269>
- Haryanti, Y. (2015). *Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan*. Trans Info Media.
- Haskard, K. B. et al. (2008) 'Physician and patient communication training in primary care: effects on participation and satisfaction.', *Health psychology : official journal of the Division of Health Psychology, American Psychological Association*, 27(5), pp. 513–522. doi: 10.1037/0278-6133.27.5.513.
- Hevi, H. (2013) 'Pengaruh Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan dalam Manajemen'.
- Homby (1974) yang dikutip dalam Nurjannah (2021). *Komunikasi Keperawatan 2*.
- Inter, P. et al. (2010) 'Terciptanya Kolaborasi Dalam Keselamatan Pasien'.
- Kamaruzzaman. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Pustaka Rumah Aloy.
- Kapur, R. (2020). *Significance of Health Care Counseling*.

- Kiki Deniati, dkk. (2018). Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Perawat Pelaksana dalam Melakukan Asuhan Keperawatan di Rs. Hermina Bekasi tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Holistik*. Vol 12, no. 1, Januari 2018 : 21-25
- Kozier dan Erb. 1999. *Fundamental of Nursing: Concept and Practice*. St. Louis: Mosby.
- Kraus, R., Zack, J., & Stricker, G. (2004). *Online Counseling: A Handbook For Mental Health Professionals*. Elsevier. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Kurniati, D. P. Y. (2016). *MODUL KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL*. Universitas Udayana.
- Lestari, Sri. 2012. Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga.
- Lestari, T. R. (2010). Pelayanan Rumah Sakit bagi Masyarakat Miskin (Studi Kasus di Enam Wilayah Indonesia). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 5 No. 1, 9-16.
- Liliwari (2007), *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar budaya*, Yogyakarta:LKIS Pelangi Aksara
- Marniati. (2021). *Komunikasi Kesehatan Berbasis Terapeutik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Marquis, B. . and Huston, C. . (2010) *Kepemimpinan dan manajemen dalam keperawatan*. 4th edn. Jakarta: EGC.
- Maulana, H.D.J. 2009. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC.
- McCabe C, Timmins F. (2013). *Communication skills for nursing practice*. 2nd edn. Basingstoke: Palgrave;:280
- Menawati Liansyah, T. and Kurniawan, H. (2015) 'Pentingnya Komunikasi Dalam Pelayanan Kesehatan Primer', *Kedokteran Syiah Kuala*, 15(2), pp. 120-124.
- Mennuni, M., Gulizia, M., Alunni, G., Amico, F., Bovenzi, M., Caporale, R., et al. (2017). CO Position Paper: hospital

discharge planning: recommendations and standards. *European Heart Journal Supplements*, D244-D255.

- Mukhriyah, D. (2008). *Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan*. Refika Aditama.
- Mulyana, A., & Hilmawan, R. G. (2021). *Komunikasi Keperawatan*. Langgam Pustaka.
- Mulyana, D. (2015) *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. 18th edn. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. 2005. *Komunikasi Efektif: Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mundakir. 2006. *Komunikasi Keperawatan: Aplikasi dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Murniati, E. (2019) *Modul Bahan Ajar Komunikator, Pesan, Saluran, Komunikan, Efek dan Umpan Balik*. Jakarta: FKIP UKI.
- Musliha dan Fatmawati, Siti. 2010. *Komunikasi Keperawatan Plus Materi komunikasi Teurapeutik*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nazam, D. (2009). Nurses' Role in Communication and Patient Safety. *Journal of Nursing Care Quality*, 184-188.
- Nida, F. L. K. (2014) 'Persuasi Dalam Media', *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2), pp. 76-95.
- Nisa, Ika Filana Saidatun. (2017). *Hubungan Tingkat Kepatuhan dan Pengambilan Keputusan Etis dengan Keberhasilan Terapi Pengobatan Pasien Hipertensi Primer di Puskesmas Dinoyo Kota Malang PhD Thesis*. University of Muhammadiyah Malang.
- Nurhadi, Z. F. and Kurniawan, A. W. (2017) 'Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi', *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), pp. 90-95.
- Okatrina, M. and Sari, R. M. (2018) *Buku Ajar Komunikasi Dalam Praktek kebidanan*. Jakarta: Deepublish.

- Olsen, L., & Wagner, L. (2001). From vision to reality: how to actualize the vision of discharging patients from a hospital, with an increased focus on prevention. *International Nursing Review*, 142-156.
- Palupi, E. (2019). Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal terhadap Peningkatan Kualitas Hubungan Sosial Mahasiswa Baru. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 3(2).
<https://doi.org/10.21043/konseling.v3i2.6515>
- Paoki, R. (2011) 'Teknik Komunikasi yang Efektif dan Efisien Via Telepon', *Ilmiah Unklab*, 15(2), pp. 102-112.
- Patel, R., & Bechmann, S. (2022). *Discharge Planning*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Paulina Bravo, Adrian Edwards, Paul James Barr, Isabelle Scholl, Glyn Elwyn, Marion McAllister, 2015, Conceptualising Patient Empowerment: A Mixed Methods Study. *Health Services Research* 15
- Pertiwi, M. R., Kep, S., Kep, M., Wardhani, A., Kep, S., Kep, N. M., Kp, S., Pk, L. F., Kes, M., Febriana, N. A., Kep, M., Sitanggang, Y. A., Ns, S. K., & Kep, M. (2022). *KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM KESEHATAN*.
- Pieter, H. Z. (2017). *Dasar-Dasar Komunikasi Bagi Perawat*. Kencana.
- Pieter. (2017). *Dasar-dasar Komunikasi bagi Perawat*. Prenada Media.
- Potter & Perry (2009) *Fundamental Of Nursing*. Edisi ke-7. Singapore: Elsevier.
- Potter & Perry. (2005). Buku ajar fundamental keperawatan: Konsep, Proses & Praktik, (Ed). Jakarta: EGC.
- Potter, P.A, Perry, A.G. Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, Dan Praktik. Edisi 4. Volume 1. Alih Bahasa : Yasmin Asih, dkk. Jakarta : EGC. 2005.

- Purwanti, Y., & Cholifah, S. (2019). *Buku Ajar Mata Kuliah Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan*. UMSIDA Press.
- Purwanti, Y., & Cholifah, S. (2019). *Buku Ajar Mata Kuliah Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan*. UMSIDA Press.
- Purwanti, Y., & Cholifah, S. (2019). *KOMUNIKASI & KONSELING DALAM PRAKTIK KEBIDANAN*. Umsida Press.
- Rahayu, C. D., & Mulyani, S. (2020). Pengambilan Keputusan Klinis Perawat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 1-11.
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya dalam Konseling*. Syiah Kuala University Press.
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya dalam Konseling*. Syiah Kuala University Press.
- Rani KU. (2016). Communication barriers. *J Eng Lang Litt.*; 3(2):74–76. [https:// tinyurl.com/y3sn342h](https://tinyurl.com/y3sn342h) (accessed 15Nopember 2022)
- Ristica, O. D., Megasari, K., Husanah, E., & Megasari, M. (2015). *Cara Mudah Menjadi Bidan Yang Komunikatif*. Deepublish.
- Ristica, O. D., Megasari, K., Husanah, E., & Megasari, M. (2015). *Cara Mudah Menjadi Bidan Yang Komunikatif*. Deepublish.
- Ritonga. (2019). *Psikologi Komunikasi*. Perdana Publishing.
- Rumayar, E. (2012). BAGAIMANA MENCIPTAKAN HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN ORANG LAIN. *Jurnal Ilmiah Unklab*, 15(2), 11.
- Samsinar, & Rusnali, N. A. (2017). *Komunikasi Antar Manusia* (1st ed.).
- Saptaning Wilujeng, C. and Handaka, T. (2017) *Komunikasi Kesehatan: Sebuah Pengantar*. 1st edn. Malang: Universitas Brawijaya Press.

- Sari, A. W. (2016) 'Pentingnya Keterampilan Mendengar Dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif', *Jurnal EduTech*, 2(1), pp. 1-10.
- Satlita, L. (2015). Aktivitas Public Relations dalam Rangka Membina Hubungan Baik dengan Media Massa. *EFISIENSI - KAJIAN ILMU ADMINISTRASI*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v3i1.3791>
- Shepperd, S., Lannin, N., Clemson, L., McCluskey, A., & Cameron, I. B. (2013). Discharge planning from hospital to home. *Cochrane Database Systematic Review*.
- Siegler, E.L., Whitney, F. . (2000) *Kolaborasi Perawat - Dokter : Perawatan orang dewasa dan lansia*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Simamora, R. H. (2005). Hubungan Persepsi Perawat Pelaksana Terhadap Penerapan Fungsi Pengorganisasian Yang Dilakukan Oleh Kepala Ruang Dengan Kinerjanya Di Ruang Rawat Inap RSUD Koja Jakarta Utara (Doctoral dissertation, Tesis FIK UI, Tidak dipublikasikan).
- Simamora, R. H. (2019). *Menjadi perawat yang: CIH'HUY*. Surakarta: Kekata Publisher.
- Solomon, D., & Theiss, J. (2013). Interpersonal communication: Putting Theory into Practice. In *Interpersonal Communication: Putting Theory into Practice*. Routledge Companion Website. <https://doi.org/10.4324/9780203147832>
- Solso, Maclin and Maclin (2008) *Psikologi Kognitif edisi 8*. 8th edn. Jakarta: Erlangga.
- Stuard, G.W., dan M.L. Laraia. 1998. *Principle and Practice of Psychiatric Nursing*. Edisi keenam. St. Louis: Mosby.
- Stuart, Gail W. (2007). *Buku Saku keperawatan Jiwa Edisi 5*. Jakarta: EGC
- Suharso, P. (2003) *Manajemen Pengambilan Keputusan*. Malang: Penerbit Dioma.

- Sumijatun. 2009, Manajemen keperawatan. Konsep dasar aplikasi pengambilan keputusan klinis. Jakarta: Trans info Media
- Suryani (2014) *Komunikasi Terapeutik: Teori & Praktik*. 2nd edn. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Susilowati, D. (2016) *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Promosi Kesehatan*. Jakarta: Pusdik SDM Kemenkes RI.
- Sutardji (2016) *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syahwal, M. (2020) 'Implementasi Health Education Dalam Meningkatkan Kesiapan Keluarga Merawat Pasien Stroke', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), pp. 48–53.
- Taylor, C.; C. Lillis, dan P. LeMone. 1989. *Fundamental of Nursing : The Art and Science of Nursing Care*. Philadelphia: J.B. Lippincott.
- Taylor, Lillis, C , C Lamone P, (2006) *Fundamental Of Nursing.The Art And Science Of nursing Care*.Lippincott :Williams & Wilkins.
- The Association of Discharge Planning Coordinators of Ontario (ADPCO). (1997). *Hospital Discharge Planning. A Balancing Act*. . Ottawa: The Association of Discharge Planning Coordinators of Ontario (ADPCO).
- The Canadian Association of Discharge Planning and Continuity of Care (CADPACC). (1995). *Guidelines and Standards for Discharge Planning Coordinators*. Ontario: Association of Discharge Planning and Continuity of Care (CADPACC).
- Tobing, L. (2012). *Modul Observasi*. Universitas Pembangunan Jaya.
- Tyastuti, S., Handayani, S., & Kusmiyati, Y. (2010). *Komunikasi dan Konseling dalam Pelayanan Kebidanan*. Fitramaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, (2014).

- Usman, H. (2014) *Manajemen: Teori Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walraven, V., Dhalla, A., Bell, C., Etchells, E., Stiel, G., Zarnke, K., et al. (2010). Derivation and validation of an index to predict early death or unplanned readmission after discharge from hospital to the community. *Canadian Medical Association Journal*, 551-558.
- Watung, G. I. V., Tumiwa, F. F., Sibua, S. N., & Langingi, A. R. C. (2022). *Buku Ajar Komunikasi dalam Keperawatan*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- WHO. (2015). *WHO global strategy on integrated people-centered health services 2016-2026*. Geneva: World Health Organization.
- Widodo, & Susanti. (2010). *Pengaruh Human Relation (Hubungan Antar manusia), Lingkungan Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT.Pelindo Teluk Bayur Padang)*. 1-14. [http://eprints.ums.ac.id/37204/1/Naskah publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37204/1/Naskah%20publikasi.pdf)
- Wiryanto (2003) *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.
- Zalukhu, F. F. P. (2019) 'Pengambilan Keputusan Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan', pp. 10-19.

TENTANG PENULIS

PENULIS 1

Dwi Apriadi, S.Kep, Ners, M.Kep



Lahir di Buatan, 24 April 1993. Pria yang akrab dengan sapaan Ap ini merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara, anak dari pasangan Girun (ayah) dan Martini (ibu). Saat ini Ap bekerja sebagai dosen Program Studi Profesi Ners di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi sejak November 2021 hingga sekarang. Pria yang lahir 29 tahun lalu ini merupakan lulusan S2

Keperawatan Universitas Andalas Padang pada peminatan Keperawatan Medikal Bedah (KMB) dengan IPK *Cumlaude*. Pendidikan Sarjana ditempuh di Universitas Kadiri, Kediri selama 8 semester dan melanjutkan profesi ners kampus yang sama. Sebelum memutuskan menjadi seorang dosen, pria yang memiliki hobi badminton ini memilih bekerja sebagai perawat di salah satu klinik/rumah sakit yang berada di provinsi Riau. Tidak cukup puas telah memperoleh gelar magister, saat ini Ap sedang menempuh pendidikan S3 Keperawatan di Taipei Medical University.

PENULIS 2

Narmi, S., Kep.Ns.M.Kes



Lahir di Mantobua, 21 Maret 1989, anak pertama dari pasangan bapak La Sarumi (ayah) & ibu Wa Naria, S.Pd.Sd (ibu). Penulis merupakan Dosen tetap Profesional pada program studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Karya Kesehatan, Anduonohu, Sulawesi Tenggara. Riwayat pendidikan menyelesaikan Pendidikan Strata-I Ilmu Keperawatan

di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Avicenna Kendari (2011), Pendidikan program Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar (2012), Strata-II Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Timur Makassar (2013). Awal Mula mengajar September 2015, saat ini penulis fokus dalam melaksanakan Pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi).

PENULIS 3

Risnawati, SKM.,M.Kes



Lahir di Kendari, pada 05 Mei 1981. Anak ketiga dari pasangan suami istri Usman Ladesa (Alm) dan Roswati Hamra (Alma). Istri dari Yopi dan merupakan Ibu dari Amanda Rezky Ivana. Ia adalah dosen tetap pada Program Studi D III Perawat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Karya Kesehatan yang berkedudukan di Kota

Kendari Sulawesi Tenggara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di SPK DepKes Kendari tahun 1999, D III Perawat di Poltekkes Kemenkes Kendari tahun 2004, S1 Sarjana Kesehatan Masyarakat Jurusan Epidemiologi di Universitas Haluoleo Kendari tahun 2010 dan melanjutkan pendidikan

Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Jurusan Administrasi Rumah Sakit pada Pascasarjana Universitas Indonesia Timur tahun 2016. Saat ini, ia fokus dalam memberikan pengajaran pada mata kuliah Etika Keperawatan, Komunikasi Keperawatan, Manajemen Keperawatan dan Metodologi Penelitian .

PENULIS 4

Muhammad Syahwal, S.Kep., M.Kes



Lahir di Lameo-meong pada tanggal 14 Juni 1986. Tahun 2010 menyelesaikan jenjang pendidikan D.III Keperawatan di AKPER PPNI Kendari, selanjutnya menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan tahun 2013 di STIKES Karya Kesehatan, Tahun 2016 Memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat (Promosi Kesehatan) dan tahun 2022 menyelesaikan profesi

Ners. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Lukman, A.Ma.Pd.i (ayah/almarhum) seorang guru agama islam dan Nurhafati (ibu). Kegiatan rutin antara lain melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dan pengelola pendidikan di STIKES Karya Kesehatan disamping itu ia juga mengemban amanah sebagai Wakil Sekretaris Dewan Perwakilan Wilayah PPNI Prov. Sulawesi Tenggara dan Ketua Divisi Pelatihan Himpunan Perawat Gawat Darurat dan Bencana Indonesia (HIPGABI) Sultra masa bakti 2022-2027. Tahun 2022 terpilih sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kampus Mengajar Angkatan Ke-4 program Kampus Merdeka Kemdikbud RI.

PENULIS 5

Ns. Siti Mutia Kosassy, M.Kep



Lahir di Padang, pada 5 Agustus 1988. Wanita yang kerap disapa Mutia ini adalah anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Skoldan (papa) dan Yenni Jufri (mama). Mutia menempuh pendidikan keperawatannya dimulai dari jenjang Diploma Tiga Keperawatan (D III) di Politeknik Kesehatan Padang tahun 2009. Kemudian ditahun yang sama Mutia melanjutkan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Ners di Universitas Andalas Padang dan selesai di tahun 2012. Demi menggapai cita-citanya sebagai dosen Mutia melanjutkan pendidikan Magister Keperawatan di Universitas Padjadjaran selama 2 tahun dengan peminatan Keperawatan Komunitas dan selesai di tahun 2015. Selama menempuh program magister Mutia berhasil lulus dengan predikat *cumlaude*

PENULIS 6

Lisnawati,S.Kep.,Ns.,M.Kep



Lahir di kendari Tanggal 15 Februari Tahun 1990. Telah menyelesaikan pendidikan SD pada tahun di SD Negeri 17 Kendari (1997-2002) . Pendidikan SMP di MTsN 2 Kendari (2002-2005) dan Pendidikan SMA di SMK Negeri 1 kendari (2006-2009). Serta menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan Di STIKES Mandala Waluya Kendari pada tahun 2009 - 2013 dan Pendidikan Profesi Ners pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan pendidikan selanjutnya penulis bekerja sebagai. Pada tahun 2016 penulis berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan Magister Keperawatan Di Universitas

Diponegoro (2016-2018). Pada saat ini penulis bekerja sebagai dosen pengajar di Universitas Mandala Waluya. Buku yang pernah ditulis adalah Modul Supportive Group Terapi dan Ilmu Dasar Keperawatan Komunitas

PENULIS 7

Nawawi, S.Kep.,Ns.,M.Kes



Lahir di Kendari, pada 25 Januari 1990. telah menyelesaikan studi S1 keperawatan di STIKES MW pada tahun 2011 dan pada tahun 2013 menyelesaikan Profesi Ners di STIKES MW, serta pada tahun 2016 lulus magister kesehatan masyarakat (manajemen Administrasi rumah sakit) di universitas indonesia timur. Mulai mengajar dari tahun 2015 di STIKES MW dengan mendalami/mengajar manajemen keperawatan. Dan juga sebagai koordinator mata kuliah manajemen keperawatan untuk prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners di Universitas Mandala Waluya

PENULIS 8

Narmawan, S.Kep., Ns., M.Kep



Lahir di Lapadaku, pada 10 Maret 1987. Ia tercatat sebagai lulusan dan wisudawan pertama pada program studi S2 Keperawatan UNHAS periode September 2018. Wanita ini adalah anak pertama dari pasangan La Wute, S.Pd (ayah) dan Almh. Nuryati (ibu). Saat ini sebagai ketua program studi dan dosen tetap program studi S1 Keperawatan STIKes Karya Kesehatan. Saat ini aktif dalam melakukan publikasi (nasional maupun internasional) dan sebagai anggota organisasi ABPPTSI Sultra dan AIPNI regional XII.

PENULIS 9

La Ode Muhammad Ady Ardyawan, S.Kep., Ns., M.Kes



Lahir di Wangi - Wangi Liya Wakatobi, pada 4 Mei 1993. Ia tercatat sebagai Kepala Biro Administrasi Dan Kemahasiswaan Di Institut Sains Teknologi Dan Kesehatan 'Aisyiyah Kendari, Ia Juga Tercatat Sebagai Mahasiswa Program Doktor Di IIKA Strada Kediri Indonesia Dan Program Magister Dan Doktor Phd Di ST Paul University Philipina. Pria yang kerap disapa Ady ini adalah anak dari pasangan La Ode La Uana (ayah) dan Wa Ode Samsiati (ibu). La Ode Muhammad Ady Ardyawan bukanlah orang baru di dunia pendidikan Tanah Air. Ia kerap menjadi pelopor berdirinya beberapa kampus muhammadiyah yang ada di sulawesi tenggara. Pada 2022 lalu, Ady berhasil menjadi salah satu pendiri 4 kampus muhammadiyah yang ada di sulawesi tenggara.

PENULIS 10

Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep



Dilahirkan pada tanggal 29 juli 1990 di Waha, Kabupaten Wakatobi. pendidikan S1 Keperawatan di STIKes IST Buton dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan Ners (Profesi) di STIKes Amanah Makassar dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016-2017 penulis mengabdikan diri sebagai tenaga

kontrak Dinas Kesehatan Di Kabupaten Pulau Taliabu. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan S2 (Magister) pada Program Studi Magister Keperawatan Konsentrasi Peminatan Keperawatan Komunitas di Universitas Muhammadiyah Jakarta yang diselesaikan pada tahun 2020. Penulis menjadi tenaga pendidik di Program Studi S1 Keperawatan & Ners STIKes IST Buton mulai tahun 2021 sampai sekarang. Sejak tahun 2021, penulis mengajarkan mata kuliah dasar keperawatan komunitas kepada mahasiswa S1 Keperawatan & Ners sekaligus menjadi pengampu mata kuliah tersebut. Mata kuliah lain yang diajarkan adalah Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif, Komunikasi Dalam Keperawatan, Falsafah dan Teori Keperawatan, Psikososial dan Budaya Keperawatan.

PENULIS 11

Ns. Ardianto, M. Kep



Lahir di Sei. Betung, Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada 5 Februari 1981. Memulai pendidikan keperawatan di SPK Rengat, Provinsi Riau, kemudian melanjutkan jenjang Diploma III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes RI Tanjungpinang. Jenjang Sarjana dan Profesi Ners ditempuh di PSIK FK UGM Yogyakarta. Beliau juga menyelesaikan Jenjang Magister Keperawatan peminatan Keperawatan

Medikal Bedah di FKMK UGM Yogyakarta/ Beliau memulai karir sebagai dosen di Akademi Keperawatan Pemerintah Provinsi Riau dari Tahun 2005. Saat ini diamanahkan sebagai Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan di RSUD Indrasari Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Beliau juga ditugaskan sebagai Ketua Diklat RSUD Indrasari Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Selain itu, beliau mengabdikan keilmuannya sebagai dosen di Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.

PENULIS 12

Ilham, S.Kep.,Ns



Dilahirkan di Kendari, tanggal 15 juli 1986, anak Pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Burhanuddin (ayah) dan Sitti Patimah (ibu). Riwayat pendidikan Formal: SD Negeri 2 Puunggolaka Tamat Tahun 1998, Madrasah Tsanawiyah Pesantren Ummusshabri Kendari Tamat Tahun 2001, SPK PPNI Kendari Tamat Tahun 2004, Politeknik Kesehatan Kendari

Jurusan Keperawatan Tamat Tahun 2008, STIKES Mandala Waluya Kendari Jurusan Keperawatan Tamat Tahun 2012, Profesi Ners STIK Avicenna Kendari Tamat Tahun 2015. Riwayat pendidikan Non Formal: Pelatihan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) Jiwa Tahun 2011, Pelatihan Asesor Kompetensi Perawat Tahun 2018, Pelatihan Asuhan Keperawatan Jiwa Dasar Tahun 2018, Pelatihan Psychiatry Intensive Care Tahun 2019, Pelatihan Preceptorship Keperawatan Tahun 2015 & Tahun 2021, Pelatihan Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial Covid-19 : Keperawatan Jiwa, Tahun 2020 & Tahun 2021. Riwayat pekerjaan ASN di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara sejak Tahun 2007 - Oktober 2022, ASN di Rumah Sakit Jantung Pembuluh Darah dan Otak Oputa Yikoo Provinsi Sulawesi Tenggara Sejak November 2022 - sekarang, Dosen Keperawatan Jiwa Akademi Keperawatan Kabupaten Konawe Tahun 2018 - 2019. Riwayat Organisasi: Dewan Pengurus Komisariat PPNI Rumah Sakit Jiwa Prov. Sultra periode 2016-2021, Dewan Pengurus PW IPKJI Prov. Sultra periode 2017-2022.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022106171, 14 Desember 2022

Pencipta

Nama : **Dwi Apriadi, Narmi dkk**
Alamat : Jl. Cempaka RT 05 RW 03, Desa Kepenuhan Raya, Kec. Kepenuhan, Kab. Rokan Hulu, 28559 Provinsi Riau, Rokan Hulu, RIAU, 28559
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dwi Apriadi, Narmi dkk**
Alamat : Jl. Cempaka RT 05 RW 03, Desa Kepenuhan Raya, Kec. Kepenuhan, Kab. Rokan Hulu, 28559 Provinsi Riau, Rokan Hulu, RIAU, 28559
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Konsep Komunikasi Praktek Keperawatan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 11 Desember 2022, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000421915

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.